

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB: 2 MENIMBANG DAN MEMPRESENTASIKAN IDE KEWIRAUSAHAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas /Semester : **F / XII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (@ 2 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XII umumnya memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang sudah cukup baik, baik lisan maupun tulisan. Namun, kemampuan dalam menyusun teks presentasi yang persuasif dan mempresentasikan ide secara efektif, terutama dalam konteks kewirausahaan yang memerlukan pemahaman pasar dan inovasi, mungkin masih perlu diasah. Minat mereka terhadap kewirausahaan bisa bervariasi; ada yang sudah memiliki ide bisnis, ada pula yang belum tertarik. Latar belakang ekonomi dan sosial juga dapat memengaruhi jenis ide kewirausahaan yang mereka miliki. Kebutuhan belajar akan didiferensiasi: beberapa mungkin membutuhkan bimbingan lebih dalam struktur dan kebahasaan teks presentasi, sementara yang lain membutuhkan fokus pada teknik presentasi yang menarik atau pengembangan ide bisnis.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada kemampuan menimbang (menganalisis) ide kewirausahaan dan mempresentasikannya secara persuasif. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi: pengetahuan faktual tentang unsur-unsur penting dalam ide kewirausahaan (masalah, solusi, target pasar, keunggulan produk/jasa) dan struktur teks presentasi; pengetahuan konseptual tentang prinsip-prinsip presentasi efektif (persuasif, komunikatif, menarik) dan strategi mengatasi keberatan; pengetahuan prosedural tentang langkah-langkah menyusun teks presentasi dan melakukan presentasi; serta pengetahuan metakognitif tentang bagaimana komunikasi yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam dunia bisnis. Materi ini sangat relevan dengan persiapan peserta didik untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan studi di bidang bisnis. Tingkat kesulitan materi ini cenderung sedang hingga tinggi, karena menggabungkan keterampilan berbahasa dengan pemikiran strategis bisnis. Struktur materi dari analisis ide, penulisan teks, hingga praktik presentasi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, percaya diri, dan komunikasi efektif.

D DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan ide kewirausahaan, serta memberikan argumen yang logis.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide kewirausahaan yang inovatif dan menyusun presentasi yang menarik.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk mengembangkan ide bisnis dan mempersiapkan presentasi.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu secara mandiri merencanakan dan melaksanakan presentasi ide kewirausahaan.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide kewirausahaan secara persuasif, jelas, dan efektif kepada audiens.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Prakarya dan Kewirausahaan:** Materi inti tentang konsep bisnis, analisis SWOT sederhana, dan pengembangan produk/jasa.

- **Ekonomi/Bisnis:** Pemahaman tentang pasar, konsumen, nilai jual, dan strategi pemasaran dasar.
- **Seni Budaya (Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual):** Untuk mendesain slide presentasi yang menarik dan visualisasi ide.
- **TIK:** Pemanfaatan perangkat lunak presentasi (PowerPoint, Google Slides, Canva), serta potensi penggunaan media digital untuk riset pasar dan promosi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Menemukan dan Menimbang Ide Kewirausahaan (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)

- Melalui diskusi kelompok dan riset sederhana, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah di lingkungan sekitar yang dapat menjadi peluang ide kewirausahaan inovatif.
- Setelah menganalisis studi kasus ide bisnis, peserta didik dapat menimbang (menganalisis kelayakan) ide kewirausahaan berdasarkan kriteria sederhana (masalah yang dipecahkan, target pasar, keunggulan).
- Peserta didik menunjukkan sikap ingin tahu dan penalaran kritis dalam mengevaluasi ide.

Pertemuan 3-4: Menyusun Teks Presentasi Ide Kewirausahaan yang Persuasif (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)

- Berdasarkan ide kewirausahaan yang telah ditimbang, peserta didik mampu menyusun kerangka dan teks presentasi ide kewirausahaan dengan struktur yang logis dan bahasa yang persuasif.
- Setelah mempelajari contoh-contoh teks presentasi, peserta didik dapat mengembangkan argumen pendukung dan mengatasi potensi keberatan audiens dalam teks presentasi mereka.
- Peserta didik menunjukkan ketelitian dan kreativitas dalam penulisan teks.

Pertemuan 5-6: Mempersiapkan dan Mempresentasikan Ide Kewirausahaan secara Efektif (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)

- Peserta didik mampu merancang tampilan visual presentasi (slide) yang mendukung teks presentasi dan menarik perhatian audiens.
- Melalui latihan dan simulasi, peserta didik dapat mempresentasikan ide kewirausahaan dengan percaya diri, intonasi yang tepat, dan teknik komunikasi nonverbal yang efektif di depan kelas.
- Peserta didik menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik, kemandirian, dan kolaborasi dalam mempersiapkan presentasi kelompok.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Isu Sosial dan Lingkungan di sekitar sekolah/tempat tinggal:** Mencari ide bisnis yang solutif untuk masalah sampah, kemacetan, kebutuhan komunitas, dll.
- **Tren Bisnis Digital dan Ekonomi Kreatif:** Memanfaatkan platform online untuk memasarkan ide atau mengembangkannya sebagai bisnis digital.
- **Tantangan dan Peluang Karir Masa Depan:** Bagaimana keterampilan presentasi dan kewirausahaan relevan untuk berbagai profesi.
- **Studi Kasus Startup Lokal/Nasional:** Mempelajari bagaimana startup berhasil mempresentasikan ide mereka dan menarik investor/pelanggan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL) karena menghasilkan produk presentasi ide, Problem-Based Learning (untuk menemukan solusi bisnis dari masalah), dan Inquiry-Based Learning (untuk riset ide).
- **Strategi Pembelajaran:** Collaborative Learning (diskusi kelompok), Brainstorming, Design Thinking (fase ideation dan prototyping presentasi), Peer Coaching.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, studi kasus, penulisan kolaboratif, simulasi presentasi, *feedback session*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan untuk pendalaman konsep bisnis. Menggunakan aula/ruang serbaguna untuk simulasi presentasi. Mengundang guru mata pelajaran TIK untuk tips desain slide.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mendorong peserta didik untuk melakukan riset pasar sederhana di lingkungan sekitar (wawancara dengan calon konsumen/pelaku usaha kecil). Jika memungkinkan, mengundang seorang *entrepreneur* muda atau profesional *public speaking* sebagai narasumber (virtual/langsung).
- **Masyarakat:** Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah di masyarakat sekitar yang dapat menjadi peluang bisnis.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi. Tersedia proyektor/layar, papan tulis, dan spidol.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom untuk berbagi materi (contoh teks presentasi, rubrik penilaian, video presentasi inspiratif), mengumpulkan draf teks, forum diskusi daring untuk bertukar ide. Google Meet/Zoom untuk sesi *coaching* individu atau presentasi virtual jika diperlukan.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya inovasi, kolaborasi, berani berpendapat, menerima kritik konstruktif, percaya diri, dan memiliki semangat kewirausahaan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Internet:** Untuk riset ide bisnis, riset pasar, mencari contoh presentasi inspiratif (misalnya, TedTalks, pitch startup).
- **Google Docs/Slides, Microsoft PowerPoint, Canva:** Untuk menyusun teks presentasi dan mendesain slide.
- **Platform Rekaman Video (Zoom, Google Meet, atau fitur kamera ponsel):** Untuk merekam latihan presentasi dan mendapatkan umpan balik.
- **Mentimeter/Slido:** Untuk interaksi audiens saat presentasi (Q&A, polling).
- **Google Forms:** Untuk survei riset pasar sederhana atau umpan balik teman.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

- **Penyambutan dan Apersepsi (Mindful):** Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka untuk menyadari potensi ide-ide di sekitar mereka. Guru bisa memulai dengan pertanyaan: "Apa masalah kecil yang sering kamu temui di sekolah atau rumah, dan terpikirkan olehmu solusinya?"

- **Pengait (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan video singkat "pitching" ide bisnis dari acara televisi populer (misalnya, Shark Tank versi Indonesia) atau cerita inspiratif tentang remaja yang sukses dengan ide bisnis sederhana. Guru bertanya: "Apa yang membuat ide ini menarik? Bagaimana cara mereka menyampaikannya?"
- **Motivasi (Meaningful):** Guru menjelaskan bahwa keterampilan ini tidak hanya untuk menjadi *entrepreneur*, tetapi juga berguna dalam berbagai aspek kehidupan (mempresentasikan ide proyek, melamar pekerjaan, meyakinkan orang lain). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Cek Kesiapan Belajar (Diferensiasi Proses):** Guru memberikan kuesioner singkat: "Apa yang kamu ketahui tentang presentasi yang baik? Apakah kamu punya ide bisnis yang ingin dikembangkan? Apa tantangan terbesarmu dalam berbicara di depan umum?" Ini membantu guru mengelompokkan peserta didik atau memberikan bimbingan sesuai kebutuhan.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)

PERTEMUAN 1-2:

MENEMUKAN DAN MENIMBANG IDE KEWIRAUSAHAAN

Memahami (Identifikasi Peluang & Analisis Studi Kasus):

- Guru memfasilitasi *brainstorming* ide kewirausahaan berdasarkan masalah/peluang di lingkungan sekolah/sekitar.
- Guru menyajikan beberapa studi kasus ide bisnis (dari buku siswa atau kasus nyata yang relevan) dan meminta kelompok menganalisisnya: "Masalah apa yang dipecahkan? Siapa target pasarnya? Apa keunggulan ide ini?"
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan panduan pertanyaan analisis studi kasus yang lebih terstruktur untuk kelompok yang membutuhkan. Bagi yang cepat, dapat diberikan studi kasus yang lebih kompleks atau diminta menemukan dalil dari buku bacaan lain.

Mengaplikasi (Pengembangan Ide Kelompok & Uji Kelayakan Sederhana):

- Peserta didik dalam kelompok mengembangkan satu ide kewirausahaan yang paling menjanjikan dari hasil *brainstorming* atau studi kasus.
- Setiap kelompok membuat "sketsa ide" atau "elevator pitch" singkat tentang ide mereka (solusi, target pasar, keunggulan).
- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan *coaching* individu kepada kelompok yang kesulitan menemukan ide atau mengidentifikasi kelayakan. Kelompok yang sudah punya ide kuat bisa fokus pada detail dan riset awal.

Merefleksi (Presentasi Awal Ide & Umpan Balik Teman):

- Setiap kelompok mempresentasikan "elevator pitch" ide mereka.
- Sesi umpan balik singkat dari teman (misalnya, menggunakan *sticky notes*: "Saya suka ini...", "Saya masih bingung bagian...").

PERTEMUAN 3-4:

MENYUSUN TEKS PRESENTASI IDE KEWIRAUSAHAAN YANG PERSUASIF

Memahami (Struktur Teks Presentasi & Kebahasaan Persuasif):

- Guru menjelaskan struktur presentasi yang efektif (pembukaan menarik, masalah, solusi, keunggulan, target pasar, call to action, penutup).

- Guru memberikan contoh kalimat persuasif, penggunaan data, dan bahasa yang efektif dalam presentasi.
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan contoh teks presentasi dari berbagai konteks (formal/informal) dan meminta peserta didik menganalisis gaya bahasanya.

Mengaplikasi (Penulisan Draf Teks Presentasi & Peer Editing):

- Setiap kelompok mulai menyusun draf teks presentasi untuk ide kewirausahaan mereka, dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan persuasif.
- Dilakukan sesi *peer editing* antar kelompok untuk memberikan masukan konstruktif.
- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan *template* kerangka presentasi untuk kelompok yang kesulitan menyusun. Peserta didik yang kuat dalam menulis dapat ditugaskan untuk membantu mengedit tulisan temannya.

Merefleksi (Refleksi Diri atas Argumen & Perbaikan):

- Peserta didik merefleksikan kekuatan argumen mereka dan potensi keberatan audiens. "Bagaimana saya bisa membuat audiens lebih yakin dengan ide saya?"
- Mereka melakukan revisi draf teks berdasarkan umpan balik dan refleksi diri.

PERTEMUAN 5-6:

MEMPERSIAPKAN DAN MEMPRESENTASIKAN IDE KEWIRAUSAHAAN SECARA EFEKTIF

Memahami (Desain Visual & Teknik Presentasi):

- Guru menjelaskan prinsip dasar desain slide yang efektif (minimalis, visualisasi data, konsistensi).
- Guru mendemonstrasikan teknik presentasi yang baik (kontak mata, intonasi, *gesture*, mengatasi grogi).
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan tutorial singkat (video/infografis) tentang penggunaan fitur desain di PowerPoint/Canva.

Mengaplikasi (Latihan & Simulasi Presentasi):

- Setiap kelompok menyiapkan slide presentasi mereka.
- Kelompok melakukan latihan presentasi di depan teman sekelompok atau kelompok lain, dan menerima umpan balik langsung.
- Simulasi presentasi resmi di depan kelas (guru sebagai "investor" atau "calon pelanggan").
- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan bimbingan intensif bagi peserta didik yang merasa kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum. Peserta didik yang mahir dapat diberi tantangan untuk mempresentasikan tanpa catatan atau merespons pertanyaan sulit.

Merefleksi (Umpan Balik & Evaluasi Kinerja Presentasi):

- Setelah presentasi, setiap kelompok mendapatkan umpan balik dari guru dan teman-teman (menggunakan rubrik).
- Peserta didik melakukan refleksi diri tentang kinerja presentasi mereka: "Apa yang sudah baik? Apa yang perlu ditingkatkan di masa depan?"

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, KESIMPULAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful):** Guru memberikan umpan balik umum

tentang kualitas ide kewirausahaan, teks presentasi, dan performa presentasi secara keseluruhan. Guru menekankan pentingnya proses belajar dan keberanian mencoba.

- **Kesimpulan (Mindful):** Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci keberhasilan dalam mewujudkan ide, terutama dalam konteks kewirausahaan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Meaningful & Joyful):** Guru mendorong peserta didik untuk terus mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan melatih keterampilan presentasi. Guru bisa memberikan tugas mandiri: "Identifikasi satu tokoh *entrepreneur* yang presentasinya menginspirasi kamu, dan analisis apa yang membuat presentasinya efektif."

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Singkat) atau Kuesioner via Google Form/Mentimeter.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang kewirausahaan, struktur teks presentasi, dan tingkat kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Apa yang kamu pahami tentang 'ide kewirausahaan'?"
 - "Sebutkan 3 hal yang penting dalam presentasi yang baik."
 - "Apakah kamu nyaman berbicara di depan banyak orang? Mengapa?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok, Penilaian Draf Teks Presentasi (Peer/Guru), Rubrik Penilaian Elevator Pitch, Lembar Penilaian Diri.
- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik dalam mengembangkan ide, menyusun teks, dan berlatih presentasi.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - (Observasi) Guru menggunakan rubrik observasi untuk menilai keaktifan, kualitas argumen, dan kolaborasi dalam diskusi kelompok.
 - (Draf Teks) "Apakah kerangka presentasi ini sudah logis? Apakah bahasanya sudah persuasif?"
 - (Elevator Pitch) Guru memberikan umpan balik singkat pada "elevator pitch" awal: "Idemu menarik, tapi lebih jelas lagi apa masalah utamanya."

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Penilaian Proyek (Produk Teks Presentasi dan Video/Simulasi Presentasi) dan Tes Tertulis (Analisis Kasus).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan menyusun, maupun keterampilan mempresentasikan.
- **Tugas Proyek (Teks dan Presentasi Ide Kewirausahaan):**

- **Produk (Teks Presentasi):** "Secara berkelompok, susunlah sebuah teks presentasi ide kewirausahaan (maksimal 500 kata) yang persuasif dan dilengkapi dengan poin-poin penting untuk slide presentasi. Teks harus mencakup: identifikasi masalah, solusi, keunggulan produk/jasa, target pasar, dan ajakan/call to action."
- **Presentasi (Simulasi/Video):** "Presentasikan ide kewirausahaan Anda di depan kelas (atau dalam bentuk video rekaman jika daring). Lakukan presentasi dengan percaya diri, intonasi yang tepat, dan mampu menjawab pertanyaan dari audiens."
- Rubrik Penilaian Proyek:
 - **Kualitas Ide Kewirausahaan:** Inovasi, relevansi, dan kelayakan ide.
 - **Struktur dan Kebahasaan Teks:** Kelengkapan unsur, kelogisan, dan daya persuasif bahasa.
 - **Desain Visual Presentasi:** Estetika, kejelasan, dan relevansi slide.
 - **Performa Presentasi:** Kelancaran, intonasi, kontak mata, kepercayaan diri, dan kemampuan merespons pertanyaan.
 - **Kolaborasi Kelompok:** Kontribusi dan kerja sama anggota tim.
- **Tes Tertulis (Analisis Kasus):**
 - Tugas: "Anda adalah seorang calon *entrepreneur* yang akan mempresentasikan ide bisnis baru. Jelaskan strategi kebahasaan dan nonkebahasaan (verbal dan nonverbal) yang akan Anda gunakan agar presentasi Anda menarik, meyakinkan, dan mampu mengatasi potensi keberatan dari calon investor. Berikan contoh konkret untuk setiap strategi."
 - Rubrik Penilaian Tes Tertulis:
 - Pemahaman mendalam tentang strategi presentasi efektif.
 - Kemampuan menganalisis dan memberikan contoh konkret.
 - Kelengkapan dan kejelasan argumen.
 - Sistematika penulisan esai yang logis.